

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa penyebab motif perilaku vandalisme karyawan PT Telkom Akses unit Maintenance URC Bekasi didasari oleh dua faktor, pertama ada faktor personal, informan MS, SA dan HY melakukan vandalisme karena adanya motif sosiogenetis untuk keinginan mendapat respon, pengakuan dan rasa aman, lalu adanya emosi dari dalam dirinya, kemudian dengan adanya vandalisme yang lebih dahulu dilakukan oleh provider lain kepada kabel milik Telkom tentu saja membuat pekerjaan mereka semakin menumpuk dan pada akhirnya mereka memiliki kemauan dan berani melakukan vandalisme. Kemudian yang kedua, Faktor situasional, suasana lingkup organisasi yang memaksa informan MS sebagai *site manager* ditambah adanya stimuli pendorong dari orang lain sehingga MS berani mengintruksikan bawahannya untuk melakukan vandalisme, sedangkan informan SA dan HY berdasarkan situasi yang ada dilapangan dimana banyaknya pembangunan *underspec* milik provider lain sehingga informan SA dan HY melakukan vandalisme kabel milik provider lain.

Bentuk-bentuk Vandalisme yang dilakukan karyawan PT Telkom Akses unit Maintenance URC Bekasi berbagai jenis vandalisme yang dilakukan pada subjek MS mengintruksikan kepada bawahannya dalam dua bentuk vandalisme, yaitu *vindicate* dan *tactical vandalism*. Kedua, Subjek SA melakukan dua bentuk vandalisme, yaitu *vindicate* dan *tactical vandalism*. Dan yang ketiga, Subjek HY melakukan tiga bentuk vandalisme, yaitu *tactical*, *vindicate* dan *malicious* vandalisme.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan di PT Telkom Akses yang berlokasi di kantor Telkom STO Cibitung, Jl. Raya Setu No. 27 Kp. Utan Cibitung Bekasi. Jawa Barat. Penulis berharap agar karyawan PT Telkom Akses

Bekasi unit Maintenance URC Bekasi agar tidak melakukan aksi vandalisme lagi agar tidak merugikan pihak lain. Selain itu, dengan tidak melakukan aksi vandalisme, PT Telkom Akses dapat menjadi panutan bagi perusahaan provider telekomunikasi lainnya sehingga lebih bijak dalam menghadapi persaingan bisnis layanan telekomunikasi. Pada akhirnya penulis berharap provider yang masih melakukan vandalisme akan sadar bahwa kegiatan tersebut tidak hanya merugikan perusahaan lain, tetapi juga merugikan masyarakat luas yang menggunakan jasa layanan provider telekomunikasi.

